

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kuantitatif. Mengemukakan bahwa: “ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” (Sugiyono, 2018, hlm. 2).

Metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi modal kerja, likuiditas, dan profitabilitas.

Penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah metode deskriptif analisis dan verifikatif engan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk menilai pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” (Sugiyono, 2018, hlm. 8).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 8 tahun mulai tahun 2010-2017 pada perusahaan Farmasi. Kenapa di pilih BEI, penelitian ini memilih BEI karena merupakan Bursa Efek pertama yang ada di Indonesia dan memiliki data yang lengkap.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Siregar, 2012, hlm. 37).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian ini dilakukan. sehingga data primer ini adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi awal atau pengamatan langsung dari lokasi penelitian, dan dari koesioner yang telah dijawab karyawan. (Siregar, 2012, hlm. 54)

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. (Siregar, 2012, hlm. 67) Maksudnya data ini merupakan data yang diperoleh dari

pihak perusahaan Farmasi. Sumber data yang digunakan merupakan data laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan BEI periode 2010-2017.

Data yang dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder karena peneliti hanya memerlukan data atau dokumen berupa laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan merupakan data laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan BEI periode 2010-2017.

2. Sumber Data

- a. Responden dalam penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 10 Perusahaan.
- b. Dokumentasi, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian, dan tujuan dengan melengkapi data penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Pengertian Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sebagai sekumpulan data / objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu. Populasi “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. “ (Sugiyono, 2018, hlm. 80).

Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi yang digunakan penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2017. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 10 perusahaan.

2. Pengertian Sampel

Populasi berasal dari bahasa *Inggris* yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran peneliti (Siregar, 3013, hlm. 30).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena terbatas dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang dipelajari dari sampel itu (Sugiono, 2018, hlm. 81).

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang bersifat tak acak dan sampel dipilih berdasarkan kriteria

yang digunakan. Penarikan dengan sampel *purposive sampling* dibagi menjadi dua cara yaitu:

- a. *Convenience sampling*, yaitu penarikan sampel berdasarkan keinginan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, dan
- b. *Judgment sampling*, yaitu penarikan berdasarkan penilaian terhadap karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan sejumlah populasi tersebut diambil sejumlah sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Saham perusahaan Farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2017.
- b. Perusahaan dikategorikan sebagai saham syariah.
- c. Perusahaan yang selalu mengungkapkan secara lengkap data-data yang berhubungan dengan variabel peneliti.

Tabel berikut merupakan tabel penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas :

Tabel 3.2
Penentuan Sampel

No	Karakteristik Sampel	Jumlah
1	Total Populasi	10
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI selama periode 2010-2017	(0)
3	Perusahaan yang tidak termasuk dalam kategori saham syariah	(2)
4	Perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap	(3)
	Jumlah dan Sampel	5

Sumber : www.idxlama.co.id/ (data diolah tahun 2017)

Tabel 3.3
Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INAF	Indofarma Tbk
2	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
3	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
4	KAEF	Kimia Farma Tbk
5	KLBE	Kalbe Farma Tbk

Sumber : www.idxlama.co.id/ (data diolah tahun 2017)

E. Teknik Analisis dan Pengelolaan Data

1. Teknik pengelolaan Data

Data-data yang terkumpul dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan tinjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian, dengan cara :

a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan serta secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan tidak langsung (Tika, 2005, hlm. 44).

Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan membuka dan mendownload objek di website yang diteliti yaitu <http://www.idx.co.id>

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data skunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian.

2. Analisis Data

Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan software *SPSS 22 for windows*, lebih jelas dibahas sebagai berikut : (Sujarweni, 2015, hlm. 45).

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik, pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokolenieritas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari :

- 1) Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut

variabel *dependent*, variabel *independent*, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal.

- 2) Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Multikolenieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya pernyataan bahwa dua variabel penjelas bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolenieritas, jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolenieritas (Sujarweni, 2015, hlm. 185).
- 3) Heteroskodastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya Heteroskodastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi Heteroskodastisitas jika : (Sujarweni, 2015, hlm. 186).

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk ola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak terpola.

Heteroskodastisitas, pada umumnya sering terjadi pola model-model yang menggunakan data cross section dari pada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari Heteroskodastisitas.

- 4) Uji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidak nya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai Durbin-Watson atau nilai D-W. Pedoman pengujian adalah :
 - a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
 - b) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
 - c) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

b. Uji Hipotesis

1) Pengujian secara parsial

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- a) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Pengujian secara bersama-sama atau simultan dengan F-tes

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F

dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- a) Jika signifikansi F ini $< 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi F $> 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- c. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya R^2 adalah antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi.